A. Rusdiana

Bunga Rampai

MATERI KULIAH TUJUH MENIT

Semester Ganjil TA. 2022/2023

MENATA HATI

YAYASAN SOSIAL DANA PENDIDIKAN
AL-MISHBAH-CIPADUNG
BANDUNG 2023

BUNGA RAMPAI
MATERI KULIAH TUJUH MENIT (KULTUM)
Semester Ganjil TA. 2022/2023

MENATA HATI

Oleh:
A. Rusdiana

YAYASAN SOSIAL DANA PENDIDIKAN
AL-MISHBAH-CIPADUNG-
BANDUNG 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Kumpulan Materi Kuliah Tujuh Menit (Kultum) yang berjudul "Menanata Hati" dengan tepat waktu.

Naskah Kultum Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 ini ditulis dan himpun sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam rangka mengembangkan tugas Tri Dharma Pergururuan Tinggi yang melekat dengan tugas pokok dan fungsi penulis.

Dalam Buku Kumpulan Naskah Khutbah Jum'at ini terkumpil 25 buah judul, sehingga para Da'i dapat memilih judul mana yang relevan sesuai dengan situasi dan kondisi serta keadaan di lapangan. Dengan harapan pemahaman secara singkat, kultum diharapkan bisa memberi dampak positif pada pendengar untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan sosial.

Penulis menyadari bahwa Kumpulan Materi Kuliah Tujuh Menit ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, diharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis menjadi lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga Kumpulan Materi Kuliah Tujuh Menit ini menambah wawasan dan memberi manfaat bagi pembaca.

Bandung, 21 April 2023
Penulis,

A. Rusdiana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
1. Menuntut Ilmu 1
2. Pendidikan 2
3. Kasih Sayang 3
4. Kejujuran 4
5. Kesabaran 5
6. Bertobat 6
7. Seruan Allah 7
8. Berbuat Kebaikan 8
9. Tentang Kebersihan 10
10. Kiamat 11
11. Imbalan Bagi Orang Yang Sabar 12
12. Tentang Ikhlas 13
13. Shalat 14
14. Tentang Ibu 15
15. Tentang Cinta Menurut Islam 17
16. Tentang Sedekah 18
17. Pahala Berbuat Baik Di Dunia 20
18. Akhlak Baik Dalam Islam 22
19. Berbaik Sangka 24
20. Kebaikan Dibalas Dengan Kebaikan 26
21. Makna Doa Memohon Kebaikan Di Dunia Dan Akhirat 28
22. Kejahatan Dibalas Dengan Kebaikan 30
23. Berbuat Baik Kepada Orang Tua 32
24. Bersyukur 34
25. Menjaga Lingkungan 36

1. MENUNTUT ILMU

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama-tama, marilah kita semua panjatkan puja dan puji syukur kita hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang masih memberikan kita semua banyak nikmat sehat, nikmat waktu luang, nikmat iman, dan nikmat Islam, sehingga kita semua dapat berkumpul di acara yang Insya Allah mulia ini.

Tidak lupa tentu sholawat serta salam mari kita curahkan pada junjungan kita semua, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, karena telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah, zaman kebodohan menuju ke zaman yang terang benderang yang diridhoi oleh Allah, seperti yang kita semua rasakan saat ini. Semoga kita semua masuk dalam golongan yang menerima syafaatnya kelak di hari akhir, kiamat nanti. Aamiin.

Pada hari ini, saya ingin menyampaikan kultum singkat dengan topik pendidikan. Aspek pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, tentu tidak semua orang dapat mengenyam pendidikan hingga jenjang tinggi, karena berbagai macam faktor.

Contohnya seperti saudara kita yang tinggal di suatu daerah terpencil, sehingga kesulitan untuk mendapatkan akses pendidikan yang baik atau beberapa orang yang mengalami keterbatasan ekonomi, sehingga tidak mampu untuk membayar biaya pendidikan. Oleh karena itu, kita yang masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan harus bersyukur dan menggunakan kesempatan tersebut dengan baik.

Pendidikan adalah sarana bagi siapapun untuk meraih apa yang dicita-citakan sekaligus sebagai pemutus rantai kemiskinan yang tidak kunjung berakhir. Kemiskinan, biasanya identik dengan kebodohan, oleh karena itu salah satu untuk menumpas kebodohan adalah dengan belajar dan mengenyam ilmu.

Mengingat bahwa aspek pendidikan adalah salah satu hal penting dalam kehidupan bermasyarakat, banga serta negara, maka kita perlu persiapkan pendidikan yang berkualitas dan tinggi sebagai salah satu upaya mencerdaskan bangsa, memutus kemiskinan dan mewujudkan cita-cita bangsa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

2. PENDIDIKAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Marilah kita panjatkan segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk dapat berkumpul di tempat yang insya Allah mulia ini dalam keadaan sehat.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, serta sampailah kepada kita selaku umatnya.

Seperti apa yang telah kita ketahui bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting, baik untuk kehidupan pribadi ataupun bagi keluarga, bangsa serta Negara. Akan tetapi yang disayangkan adalah tidak semua orang dapat merasakan pendidikan hingga tingkat pendidikan tinggi.

Tentunya anda tahu bahwa sebagian kecil saudara kita di daerah terpencil sangat sulit untuk dapat mengakses pendidikan. Pendidikan sangat sulit mereka dapatkan karena keterbatasan ekonomi serta terbatasnya akses yang memadai. Untuk itu bagi kita yang memperoleh kemudahan untuk merasakan pendidikan, manfaatkanlah dengan sebaik mungkin.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menggapai cita-cita. Serta pendidikan juga dapat memutus rantai kemiskinan, sebab kemiskinan kadang erat kaitannya dengan kebodohan. Dan pendidian juga dapat meninggikan derajat seseorang.

Firman allah

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11)

Untuk itu mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan pribadi maupun kehidupan berbangsa dan bernegara, maka marilah kita siapkan pendidikan setinggi mungkin supaya apa yang kita cita-citakan dapat tercapai.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

3. KASIH SAYANG

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Hari ini, mari kita merenung bersama tentang kasih sayang, salah satu nilai luhur yang diajarkan oleh Islam. Allah Swt adalah Ar-Rahman dan Ar-Rahim, yang penuh kasih sayang dan penyayang. Kasih sayang juga merupakan salah satu sifat yang sangat dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari kita.

Rasulullah Saw bersabda, "Barang siapa yang tidak menunjukkan kasih sayang kepada manusia, maka tidak akan mendapatkan kasih sayang dari Allah." (HR. Al-Bukhari)

Kasih sayang bukan hanya sebatas pada hubungan antara orang tua dan anak, suami istri, atau saudara-saudara seiman, tetapi juga mencakup hubungan dengan sesama manusia secara umum. Kita diajarkan untuk menjadi manusia yang penuh empati dan peduli terhadap keadaan orang lain.

Dalam keluarga, kasih sayang adalah fondasi yang kuat untuk membangun ikatan yang harmonis. Dalam masyarakat, kasih sayang adalah perekat yang menyatukan berbagai lapisan dan latar belakang. Kasih sayang tidak hanya ditunjukkan dalam kata-kata, tetapi juga dalam perbuatan nyata yang membantu, mendukung, dan menghormati orang lain.

Mari kita tingkatkan kesadaran akan pentingnya kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kasih sayang, kita dapat menciptakan lingkungan yang harmonis, damai, dan penuh berkah. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

4. KEJUJURAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Hari ini, mari kita bersama-sama merenung tentang nilai kejujuran, sebuah prinsip dasar dalam ajaran Islam yang memiliki dampak besar pada kehidupan individu dan masyarakat.

Kejujuran merupakan salah satu sifat terpuji yang sangat ditekankan dalam Islam. Rasulullah Saw bersabda, "Jauhilah kebohongan, karena kebohongan membawa kepada fasik, dan fasik membawa kepada neraka." (HR. Bukhari dan Muslim)

Kejujuran tidak hanya berlaku pada ucapan, tetapi juga pada perbuatan dan niat di dalam hati. Allah SWT berfirman dalam Al Quran, "Dan janganlah kamu campakkan dirimu ke dalam kebinasaan dengan tanganmu sendiri, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." (Al-Baqarah: 195)

Kejujuran menciptakan kepercayaan di antara sesama manusia. Ketika kita jujur, orang lain akan merasa nyaman berada di sekitar kita dan mempercayai apa yang kita katakan. Selain itu, kejujuran membentuk karakter yang kuat dan integritas pribadi.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada situasi di mana kejujuran diuji. Pilihlah jalan kejujuran, meskipun terkadang tampak sulit. Kita diajarkan bahwa kejujuran adalah lapisan pelindung terkuat yang dapat melindungi kita dari dosa dan kesalahan.

Mari kita tingkatkan kesadaran akan pentingnya kejujuran dalam setiap aspek kehidupan kita. Semoga Allah senantiasa memberikan kita kekuatan dan petunjuk untuk tetap berada di jalan yang lurus.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

5. KESABARAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama-tama, marilah kita semua panjatkan puja dan puji syukur kita hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang masih memberikan kita semua banyak nikmat sehat, nikmat waktu luang, nikmat iman, dan nikmat Islam, sehingga kita semua dapat berkumpul di acara yang Insya Allah mulia ini.

Pada kesempatan kali ini, saya akan menyampaikan kultum singkat tentang sikap sabar dan tentang keutamaan-keutamaannya. Seperti yang kita ketahui, bahwa sabar memiliki pengertian yang luas, contohnya seperti menahan hawa nafsu, bersabar menanti waktu buka ketika berpuasa dan lain sebagainya.

Perlu diketahui, bahwa sikap sabar tidak bisa diperoleh dengan insta, butuh proses serta latihan, sehingga seseorang tidak lupa untuk selalu bersikap sabar dan mendekat pada Allah.

Orang yang berusaha untuk sabar, akan mendapatkan pahala, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 153. Pada surat tersebut, Allah menjelaskan bahwa Allah akan memberi pertolongan bagi orang-orang yang sabar.

Oleh sebab itu, kita semua harus berusaha bersabar dalam menyikapi berbagai masalah kehidupan. Ketika berusaha bersabar, saat itulah Allah akan memberikan rasa damai pada hamba-Nya.

Sekian kultum singkat yang saya sampaikan kali ini, semoga bisa menjadi pelajaran bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

6. BERTOBAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Hari ini, mari kita bersama-sama merenung tentang pentingnya tobat dalam hidup kita. Tobat merupakan salah satu rahmat besar yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. Allah selalu terbuka untuk menerima tobat hamba-Nya, tanpa memandang seberapa besar dosa yang telah dilakukan.

Allah berfirman dalam Al Quran, "Katakanlah: 'Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.'" (Az-Zumar: 53)

Tobat bukanlah tanda kelemahan, tetapi tanda kekuatan hati yang sadar akan kesalahan. Setiap manusia pasti berbuat dosa, tetapi yang membedakan adalah sejauh mana kita merasa sadar akan dosa tersebut dan berusaha untuk memperbaiki diri.

Langkah pertama dalam tobat adalah merenung dan menyadari dosa-dosa kita. Kemudian, bersungguh-sungguh untuk meninggalkan dosa tersebut dan bertaubat kepada Allah. Rasulullah Saw bersabda, "Taubat itu adalah penyesalan, dan sesungguhnya penyesalan itu adalah tobat." (HR. Ahmad)

Marilah kita sebagai hamba Allah yang tidak luput dari dosa untuk selalu merenung dan bertaubat kepada-Nya. Tobat adalah jalan untuk membersihkan hati dan mendekatkan diri kepada Allah. Semoga kita senantiasa diberikan kekuatan untuk bertaubat dan meningkatkan kualitas keimanan kita. Wassalamu'alaikum wr. wb.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

7. SERUAN ALLAH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah was sholatu wa salaamu ala rosulillah wa alla alihi wa sobhi wa maulaha Amma badu. Puji dan syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena dengan nikmat dan kuasanyalah kita dapat berkumpul ditempat ini dalam rangka sholat dzuhur berjamaah.

Sholawat serta salam tak lupa juga kita haturkan kepada junjungan kita baginda Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam yang terang benderang dipenuhi oleh cahaya islam. Pada kesempatan kali ini izinkanlah saya akan membawakan sebuah kultum yang berjudul : " 2 Seruan Allah Swt "

Allah swt berfirman yang artinya : "Wahai Orang – Orang Yang Beriman! Makanlah Dari Rezeki Yang Baik Yang Kami Berikan Kepadamu Dan Bersyukurlah Kepada Allah, Jika Kamu Hanya Menyembah Kepadanya. " (Qs. Al Baqarah ayat 172)/

Berdasarkan ayat diatas, ada 2 seruan allah swt untuk orang yang beriman, yaitu sebagai berikut:

Pertama: Makan Yang Baik; Makan merupakan kebutuhan manusia yang paling utama. Namun, kit tidak dibenarkan memakan sesuatu tanpa mempertimbangkan aspek hukumnya.

Kedua: Bersyukur; Bersyukur bukanlah sekedar mengucapkan terima kasih atau alhamdulillah kepada allah swt. Tetapi memanfaatkan kenikmatan itu untuk mengabdi kepadanya sehingga kenikmatan akan terus bertambah dari segi jumlah maupun rasa dalam arti betapa terasa banyak kenikmatan itu meskipun sebenarnya sedikit.

Dengan demikian, mencari rezeki didalam islam tidak dibolehkan dengan menghalalkan segala cara, apalagi sampai menggunakan jalur hukum untuk menghalalkan sesuatu yang tidak halal.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

8. BERBUAT KEBAIKAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama-tama, marilah kita semua panjatkan puja dan puji syukur kita hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang masih memberikan kita semua banyak nikmat sehat, nikmat waktu luang, nikmat iman, dan nikmat Islam, sehingga kita semua dapat berkumpul di acara yang Insya Allah mulia ini.

Tidak lupa tentu sholawat serta salam mari kita curahkan pada junjungan kita semua, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, karena telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah, zaman kebodohan menuju ke zaman yang terang benderang seperti yang kita semua rasakan saat ini. Semoga kita semua masuk dalam golongan yang menerima syafaatnya kelak di hari akhir, kiamat nanti. Aamiin.

Pada zaman modern sekarang ini, di mana teknologi telah semakin canggih serta semakin maju, manusia tidak jarang menjadi kehilangan arah. Dengan perkembangan teknologi saat ini, seharusnya kita semua dapat memanfaatkannya untuk kegiatan yang lebih baik dan positif. Dengan perkembangan teknologi yang kian pesat ini pula, seharusnya kita semua semakin mudah untuk menambah ketaatan pada Allah.

Namun sayangnya, banyak dari kita justru semakin menjauh dan sibuk akan tugas kita sebenarnya dan perkembangan teknologi justru membuat lupa untuk mendekatkan diri pada Allah.

Seharusnya sebagai manusia, yang diberikan akal oleh Allah, kita semua memanfaatkan akal dan kecanggihan teknologi masa kini untuk saling berlomba-lomba dalam menyebarkan kebaikan. Karena seperti yang kita ketahui, kita semua bisa menyebarkan banyak hal baik melalui sosial media, internet ke seluruh dunia dengan cepat dan mudah.

Ketika kita menyebarkan kebaikan, maka kebaikan yang kita sebar dapat menjadi amal jariyah. Begitu pula sebaliknya, jika kita menyebarkan keburukan, maka kita akan mendapat dosa jariyah yang terus mengalir

meskipun kita telah meninggal dunia serta menjadi contoh buruk bagi orang-orang.

Ketika kita sukarela berbuat kebaikan, maka bukan hanya pahala yang kita dapatkan, tetapi kita juga akan mendapatkan ampunan dari Allah. Allah akan senantiasa membalas seluruh perbuatan kita tanpa terkecuali, sebab Allah selalu mengawasi apa yang kita perbuat. Baik itu perbuatan yang buruk atau perbuatan yang baik.

Sehingga kita harus selalu berbuat baik, meskipun tidak ada satu orang pun yang melihat. Karena Allah dan malaikatnya selalu melihat serta mengawasi apapun yang kita lakukan.

Sesuai dengan sabda Rasul yang artinya sebagai berikut, "Engkau beribadah pada Allah, seakan-akan engkau melihat-Nya. Apabila engkau tidak dapat melihat-Nya, maka yakinlah bahwa Allah menyaksikanmu." (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari riwayat tersebut, dapat kita tarik kesimpulan, bahwa ketika ingin berbuat baik, maka jangan menunggu agar dilihat oleh banyak orang. Justru akan lebih bagus, jika kita ikhlas dalam berbuat baik, tidak mengharapkan apapun bahkan tidak meminta sanjungan dari orang lain, karena hanya cukup Allah saja yang tahu.

Karena ketika kita berbuat baik, contohnya bersedekah di depan banyak orang maka bisa muncul rasa sombong dalam diri kita. Karena hal ini pula, ketika ingin bersedekah, maka sebaiknya dilakukan secara sembunyi-bunyi atau dilakukan ketika tidak ada banyak orang tahu atau sadar bahwa kita bersedekah.

Ingatlah selalu untuk senantiasa berbuat kebaikan tanpa mengharap imbalan apapun dan ikhlas ketika melakukannya. Demikianlah kultum singkat yang dapat saya sampaikan, semoga materi yang saya sampaikan dapat menjadi catatan amalan serta pelajaran bagi kita semua untuk senantiasa berbuat kebaikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

9. TENTANG KEBERSIHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam kesempatan kali ini marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat sehat, nikmat iman, serta hidayahnya kepada kita selaku hamba-Nya sehingga dapat berkumpul di tempat ini dengan keadaan sehat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah

Dalam kesempatan kali ini saya akan menyampaikan tentang menjaga kebersihan. Allah SWT sangat mencintai orang yang senantiasa menjaga kebersihannya. Untuk itu marilah kita senantiasa menjaga kebersihan untuk mencapai keselamatan dan kebaikan untuk diri sendiri dan orang lain.

Apabila kita menjaga kebersihan dan ditiru oleh anak-anak serta orang-orang terdekat kita maka kita akan merasakan manfaatnya. Untuk itu mari kita ajarkan sedini mungkin tentang pentingnya menjaga kebersihan supaya nantinya mereka tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, serta dapat menebar kebaikan.

Dengan diajarkannya untuk menjaga kebersihan kepada anak-anak, diharapkan mereka dapat mandiri serta dapat mengatasi hal-hal yang sulit untuk diselesaikan. Seperti apa yang kita ketahui sekarang masih banyak sekali orang-orang yang tidak peduli akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf, semoga a[a yang telah saya sampaikan dapat bermanfaat bagi kita semua. Terimakasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

10. KIAMAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama-tama, marilah kita semua panjatkan puja dan puji syukur kita hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang masih memberikan kita semua banyak nikmat sehat, nikmat waktu luang, nikmat iman, dan nikmat Islam, sehingga kita semua dapat berkumpul di acara yang Insya Allah mulia ini.

Tidak lupa tentu sholawat serta salam mari kita curahkan pada junjungan kita semua, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, karena telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah, zaman kebodohan menuju ke zaman yang terang benderang yang diridhoi oleh Allah, seperti yang kita semua rasakan saat ini. Semoga kita semua masuk dalam golongan yang menerima syafaatnya kelak di hari akhir, kiamat nanti. Aamiin.

Pada kesempatan kali ini, saya akan membahas sebuah topik tentang hari akhir atau hari kiamat. Dalam Al quran tepatnya pada surat Al Qoriah, telah dijelaskan bahwa semua manusia pada hari kiamat nanti akan seperti anai-anai yang bertebaran. Sementara itu, gunung-gunung diibaratkan sebagai bulu-bulu yang berhamburan.

Selain itu, disebutkan pula dalam surat Al Zalzalah tentang tanda-tanda terjadinya hari akhir. Ketika hari kiamat datang, maka manusia akan melihat seluruh perbuatannya ketika masih di dunia. Oleh sebab itu, sebelum terlambat, kita semua perlu sadar dan sama-sama memperbaiki diri. Sehingga Allah akan memberikan perlindungan pada kita semua di hari kiamat. Aamiin.

Demikianlah kultum singkat yang dapat saya sampaikan, semoga kultum ini dapat menjadi pengingat bagi kita semua bahwa hari kiamat benar adanya dan akan datang pada suatu masa nanti.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

11. IMBALAN BAGI ORANG YANG SABAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji kita panjatkan kepada Allah SWT. atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin berbicara sedikit tentang makna sabar dalam kehidupan kita.

Sabar adalah salah satu ajaran penting dalam Islam. Menurut Al-Qur'an, manusia senantiasa diarahkan untuk selalu bersabar dalam menjalani kehidupannya.

Sabar berasal dari kata sobaro-yasbiru yang artinya menahan. Menurut istilah, sabar adalah menahan diri dari kesusahan dan menyikapinya sesuai syariah dan akal, menjaga lisan dari celaan, dan menahan anggota badan dari perbuatan dosa.

Kita juga dapat menemukan dalam Al-Qur'an bahwa Allah SWT. menjanjikan kedudukan yang tinggi di surga bagi hamba-hambanya yang bersabar.

Oleh karena itu, sebagai umat muslim, kita harus menjadikan sifat sabar sebagai identitas keimanan dan keislaman. Kita harus mengajak hati kita untuk meneguhkan keimanan bahwa kesabaran adalah harga mati kekuatan iman dalam diri kita.

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu saja kita sering dihadapkan dengan ujian dan cobaan yang menguji kesabaran kita. Namun, janganlah kita putus asa dan jangan pernah lelah untuk bersabar dan menghadapi setiap ujian dengan ikhlas dan sabar.

Kita harus selalu ingat bahwa Allah SWT. beserta orang-orang yang sabar. Dan dengan sabar, insya Allah, kita akan meraih kedudukan yang tinggi di surga-Nya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

12. TENTANG IKHLAS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di tempat yang insya Allah mulia ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Di mana atas berkat perjuangan beliau dan para sahabatnya sehingga kita dapat merasakan indahnya islam seperti sekarang ini.

Jamaah yang dirahmati Allah,

Pada kesempatan kali ini saya akan menyampaikan ceramah singkat mengenai ikhlas. Dalam arti yang sering kita ketahui bahwa ikhlas merupakan segala sesuatu yang dilakukan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Arti ikhlas ini sudah benar namun kurang tepat. Dalam agama islam ikhlas berarti melakukan sesuatu karena Allah SWT.

Dalam hal ibadah ikhlas berarti melakukan ibadah karena Allah SWT, bukan Karena yang lain, bukan juga karena ingin dipuji, ingin terlihat sholeh, tetapi memang benar-benar karena Allah. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Bayyinah ayat 5 yang berarti bahwa "Tidaklah mereka diperintahkan kecuali untuk mengikhlaskan agama untuk-Nya."

Ikhlas akan menjadi sangat penting untuk diaplikasikan dalam kehidupan, sebab pada setiap amalan yang kita lakukan tanpa didasari dengan keikhlasan maka amalan tersebut dipandang tidak sah di hadapan Allah.

Ikhlas juga menjadi alat ukur pada setiap amalan yang kita lakukan, semakin kita ikhlas maka pahala yang akan kita dapatkan juga akan semakin besar. Semakin ikhlas seseorang dalam beramal, maka akan semakin besar pula balasan yang akan diterima.

Setelah anda memahami pentingnya ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, maka latihlah hati untuk selalu ikhlas pada setiap hal. Saya rasa cukupkan sekian, semoga apa yang saya sampaikan dapat bermanfaat. Kurang lebihnya mohon maaf. Terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

13. SHALAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan kepada kita nikmat sehat, nikmat iman, nikmat lapang sampai pada nikmat yang tiada nilainya. Semoga Allah senantiasa memberikan kepada kita hidayah sehingga dapat mensyukuri segala nikmat yang Allah berikan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nanti-nantikan syafaatnya hingga hari kiamat kelak.

Jamaah yang dimuliakan Allah SWT,

Pada kesempatan kali ini saya akan membahas mengenai shalat. Pentingnya mendirikan shalat telah Allah dan Rasulullah beri tahu kepada kita selaku umatnya. Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW bersabda yang artinya "shalat merupakan tiang agama". Perumpamaan ini menggambarkan bahwa shalat merupakan kokohnya agama islam.

Shalat tidak hanya menjadi sekadar kewajiban yang harus ditunaikan, tetapi memiliki makna yang lebih dari itu. Shalat merupakan bukti keimanan seseorang. Dalam hadist shahih diriwayatkan bahwa yang membedakan seorang mukmin dengan kafir adalah dilihat dari shalatnya.

Dalam surah Al-maa'un ayat 4 dan 5 yang berarti "Maka celakalah bagi orang yang shalat (4) (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya (5)".

Kalimat celaka yang dipakai di sini untuk mensifati orang kafir dan munafik, dengan kata lain, orang yang lalai dalam shalatnya dapat disejajarkan dengan golongan orang kafir dan munafik.

Sebelum saya cukupkan pembicaraan kali ini, marilah bersama-sama kita berdoa kepada Allah agar dijauhkan dari perilaku orang yang melalaikan shalat dengan sengaja dan diberikan kemampuan untuk dapat saling menasehati dalam kebenaran.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

14. TENTANG IBU

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah berkenan memberikan kita berbagai limpahan nikmat yang tidak mungkin dapat kita hitung jumlahnya. Sehingga jangan sampai kita lupa atau bahkan sengaja melupakan kewajiban kita sebagai hamba Allah yang senantiasa bersyukur atas segala limpahan Allah itu hukumnya wajib.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, atas berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan damainya islam saat ini.

Saudaraku yang dirahmati Allah,

Sekarang ini kondisi masyarakat sepertinya semakin mengkhawatirkan, baik dari segi individunya maupun keadaan sosialnya. Seringkali kita mendengar berita seorang anak yang durhaka kepada orang tuanya, serta seorang murid yang durhaka pada gurunya. Mereka harus mendapatkan penanganan khusus supaya penyakit ini tidak menyebar.

Oleh sebab itu saya akan membahas mengenai orang tua, terutama ibu. Dalam surah Al-Isra' dijelaskan mengapa kita harus berbakti kepada kedua orang tua terutama ibu. Sebab mereka yang sudah susah payah mengurus kita semenjak dari dalam kandungan hingga saat ini.

Dalam memposisikan ayah dan ibu, sebenarnya kita harus bagaimana? Apakah cukup berbakti kepada salah satunya atau apakah ada yang lebih diutamakan diantara ayah dan ibu kita yang sangat luar biasa?

Rasulullah memberikan petunjuk bagi kita untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti di atas. Sabda beliau yang diriwayatkan oleh imam Bukhori dan Muslim dalam kitab shahih mereka. Hadist tersebut memiliki arti yang berbunyi:

Dari Bu Hurairah radhiyallaahu'anhu, beliau berkata, "Seseorang datang kepada Rasulullah shallahu'alaihi wasallam berkata, 'Wahai Rasulullah,

kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?' Nabi shallallaahu'alaihi wasallam menjawab, 'ibumu' dan orang tersebut kembali bertanya, 'kemudian siapa lagi?' Nabi shalallahu'alaihi wasallam menjawab, 'ibumu' dan orang tersebut kembali bertanya, 'kemudian siapa lagi?' Beliau menjawab, 'ibumu' Orang tersebut bertanya kembali, 'kemudian siapa lagi?' Nabi shalallaahu'alaihi wasallam menjawab, 'kemudian ayahmu.'" (HR. Bukhari no. 5971 dan Muslim no. 2548).

Hadist tersebut menjelaskan kepada kita bahwa antara mana yang lebih berhak atas kasih sayang dan pengabdian kita selaku anak. Dapat diketahui bahwa dalam hadist tersebut yang paling berhak kita hormati adalah ibu kita. Saya cukupkan sekian materi kali ini, dilain kesempatan jika masih diberi umur panjang saya lanjutkan pembahasan tentang ibu ini. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

15. TENTANG CINTA MENURUT ISLAM

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga kita dapat berkumpul di tempat yang insya Allah mulia ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW.

Pada kesempatan kali ini saya akan sedikit membahas tentang cinta menurut pandangan islam. Tentunya anda sudah tidak asing mendengar kata cinta. Dalam pandangan islam, cinta hukumnya haram, maksud dari cinta yang hukumnya haram adalah cinta yang mengarahkan kedua insan kepada perzinahan seperti pacaran.

Disisi lain cinta hukumnya adalah wajib, seperti apa cinta yang dikatakan wajib? Cinta yang memiliki derajat paling tinggi seperti mencintai Allah serta Rasulullah dan juga cinta kepada Al-Qur'an merupakan cinta yang hukumnya wajib. Seperti menunaikan shalat tepat waktu, mengaji, menuntut ilmu, mengajak kepada kebaikan, maka pahala baginya.

Adapula cinta kita yang dianggap bohong apabila tidak melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya. Dr. A'id dalam bukunya menuliskan bahwa:

1. Cinta duniawi meliputi kehidupan dunia, berbaur tanah dan berada pada tataran yang rendah. Ini merupakan cinta murahan, cinta monyet dan senda gurau saja.

2. Cinta ilahiya, cinta yang meliputi kangit. Berada pada tataran yang tinggi dan merupakan cermin dari ketaatan dan ibadah.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan, kurang dan lebihnya saya mohon maaf. Terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

16. TENTANG SEDEKAH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama dan yang paling utama marilah kita panjatkan puji serta syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan nikmatnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di sini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad saw, para keluarganya, sahabatnya, dan kita selaku umatnya.

Salah satu amal shaleh yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw adalah sedekah. Sangatlah penting sedekah bagi kita umat islam. Banyak pula ulama yang sepakat bahwa sedekah banyak sekali keutamaannya, terutama bagi mereka yang ikhlas melakukannya. Sebagaimana yang telah jelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 261 yang artinya:

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui".

Dari firman Allah tersebut sudah sangat jelas kita ketahui bahwa tidak akan ada cerita menjadi jatuh miskin saat seseorang ikhlas memberikan sedekah kepada mereka yang membutuhkan. Justru Allah swt akan melipat gandakan sedekah yang dikeluarkan.

Tujuan utama dari bersedekah adalah untuk mensucikan harta serta diri supaya lebih tenteram dalam menjalani kehidupan di dunia yang sementara ini. Selain hal demikian sedekah memiliki banyak sekali keutamaan apabila dilakukan dengan hati yang benar-benar tulus serta ikhlas. Beberapa keutamaan sedekah yang perlu diketahui untuk memotivasi diri supaya terus bersedekah adalah:

Pertama, dengan adanya sedekah dapat mendekatkan diri kita kepada rahmat Allah swt. Rasulullah saw juga bersabda "Sesungguhnya, sedekah itu memadamkan panasnya kubur dan hanyalah seorang mukmin yang mendapatkan naungan pada hari kiamat nanti dengan sedekahnya."(HR. Thabrani dan Baihaqi).

Kedua, dengan bersedekah, maka kita dapat memadamkan murka Allah swt. Hal ini sejalan dengan hadist riwayat Thabrani dan Ibnu Asakir "sedekah rahasia (tersembunyi) itu memadamkan amarah ilahi."

Ketiga, dengan bersedekah kita dapat terhindar dari suul khatimah atau mati dalam keadaan yang tidak baik.

Keempat, sedekah mampu menjadi obat bagi orang yang sakit, sedekah yang tulus dan ikhlas dapat menyembuhkan penyakit.

Sekian apa yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

17. PAHALA BERBUAT BAIK DI DUNIA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Hari ini, mari kita menggali pemahaman tentang pahala berbuat baik di dunia menurut ajaran agama Islam. Tidak bisa kita pungkiri bahwa setiap perbuatan baik yang kita lakukan akan mendatangkan kebaikan dan pahala, baik di dunia maupun di akhirat. Namun, dalam kultum kali ini, kita akan fokus pada pahala berbuat baik di dunia.

Allah SWT dalam Al-Quran berfirman dalam Surah Al-Baqarah (2:261): "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya pada jalan Allah adalah seperti sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Demikianlah Allah menerangkan (perumpamaan-perumpamaan) kepada manusia agar mereka selalu ingat."

Dalil ini mengajarkan kepada kita tentang keajaiban pahala yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang-orang yang berbuat baik di dunia. Ketika kita memberikan sedekah atau menolong sesama, itu seolah-olah seperti menanam benih kebaikan. Benih tersebut akan tumbuh menjadi tujuh bulir, dan setiap bulirnya akan menghasilkan seratus biji. Ini adalah ilustrasi keajaiban pahala dari perbuatan baik di dunia.

Pahala berbuat baik di dunia bukan hanya berupa materi, meskipun itu juga bisa terwujud dalam bentuk rezeki yang melimpah. Tetapi yang lebih penting, pahala ini juga menciptakan kebahagiaan, kedamaian, dan hubungan yang lebih harmonis dalam kehidupan kita. Saat kita berbuat baik kepada sesama, kita menciptakan ikatan kasih sayang yang kuat, membangun solidaritas dalam masyarakat, dan menginspirasi orang lain untuk melakukan kebaikan.

Selain itu, pahala berbuat baik di dunia juga membawa berkah dalam bentuk keberuntungan, perlindungan, dan ketenangan hati. Ketika kita berbuat baik, kita mendapatkan rasa puas dan damai batin yang sulit diukur dengan materi.

Jadi, mari kita tanamkan dalam diri kita kebiasaan untuk berbuat baik kepada sesama, sekecil apapun perbuatannya. Kita tidak pernah tahu betapa besar pahala yang Allah sediakan bagi kita di dunia ini. Setiap perbuatan baik, setiap senyuman, setiap pertolongan kepada yang membutuhkan, semuanya adalah investasi kebaikan yang akan membawa berkah dalam hidup kita.

Dalam kesempatan ini, mari kita berkomitmen untuk menjadi lebih baik dalam berbuat baik, karena setiap perbuatan baik di dunia ini memiliki nilai yang sangat besar di mata Allah SWT. Semoga Allah senantiasa memberkahi dan membimbing kita dalam menjalani hidup yang penuh kasih dan berkah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

18. AKHLAK BAIK DALAM ISLAM

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita petunjuk dalam agama Islam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Hari ini, marilah kita berbicara tentang akhlak baik dalam Islam. Akhlak, atau tata cara berperilaku, adalah salah satu aspek yang sangat ditekankan dalam ajaran agama kita. Dalam Islam, akhlak baik adalah bagian integral dari iman kita. Mari kita renungkan salah satu firman Allah SWT dalam Al-Quran, Surah Al-Qalam (68:4):

"Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung."

Allah SWT berfirman kepada Nabi Muhammad SAW bahwa beliau memiliki akhlak yang agung. Ini adalah contoh yang sempurna bagaimana seorang Muslim harus berusaha untuk memiliki akhlak yang baik dan mulia.

Akhlak baik dalam Islam mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Ini termasuk sikap rendah hati, kejujuran, kebaikan kepada orang lain, kepedulian terhadap yang miskin, sabar dalam menghadapi cobaan, dan banyak lagi. Dalil-dalil lain dalam Al-Quran dan hadis Nabi SAW menggarisbawahi pentingnya akhlak yang baik dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Salah satu hadis yang mengingatkan kita tentang pentingnya akhlak baik adalah hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."* Dalam hadis ini, Rasulullah SAW menyatakan bahwa salah satu tujuannya sebagai utusan Allah adalah untuk membawa akhlak yang baik kepada umat manusia.

Akhlak yang baik bukan hanya tentang berperilaku baik di depan orang lain, tetapi juga dalam hati dan pikiran kita. Itu mencakup tata krama

dalam berbicara, kesantunan dalam berinteraksi, dan kejujuran dalam segala hal.

Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan sulit, akhlak yang baik menjadi semakin penting. Akhlak yang baik dapat menjadi landasan bagi hubungan yang harmonis dalam keluarga, masyarakat, dan antarbangsa. Selain itu, akhlak yang baik juga menciptakan kedamaian batin dan kebahagiaan dalam hidup kita.

Jadi, mari kita berusaha untuk selalu meningkatkan akhlak kita, tidak hanya karena Allah SWT telah memerintahkannya, tetapi juga karena kita ingin mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW yang memiliki akhlak yang agung. Semoga Allah memberikan kita kekuatan dan petunjuk dalam menjalani kehidupan dengan akhlak yang baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

19. BERBAIK SANGKA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Hari ini, mari kita bicarakan tentang salah satu prinsip penting dalam Islam, yaitu berbaik sangka. Berbaik sangka adalah sikap positif dan kepercayaan yang tulus kepada sesama manusia, bahkan ketika kita tidak memiliki bukti yang cukup. Ini adalah nilai yang sangat ditekankan dalam agama kita, dan ia tercermin dalam salah satu firman Allah SWT dalam Al-Quran, Surah Al-Hujurat (49:12):

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, karena sebagian prasangka itu adalah dosa. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang, dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."

Dalam ayat ini, Allah mengingatkan kita untuk menjauhkan diri dari prasangka buruk terhadap sesama. Prasangka buruk sering kali dapat merusak hubungan, menciptakan konflik, dan menyebabkan ketidakpercayaan di antara sesama manusia. Allah juga menekankan pentingnya menjaga ucapan dan tindakan kita, sehingga kita tidak menjelek-jelekkan atau menggunjing orang lain.

Berbaik sangka bukan hanya tentang tidak berprasangka buruk, tetapi juga tentang memiliki keyakinan positif terhadap niat baik orang lain. Ini adalah tindakan penuh kasih sayang yang mencerminkan ajaran Nabi Muhammad SAW. Beliau bersabda: *"Tidaklah beriman salah seorang di antara kalian sampai ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri."*

Sikap berbaik sangka membawa banyak manfaat, baik untuk diri kita sendiri maupun untuk hubungan dengan orang lain. Ketika kita berbaik sangka, kita menciptakan lingkungan yang penuh kasih dan percaya satu sama lain. Ini juga membantu kita untuk menghindari prasangka negatif yang tidak sehat dan merusak.

Oleh karena itu, mari kita bersama-sama berkomitmen untuk selalu berbaik sangka kepada sesama manusia. Mari kita percayai bahwa kebanyakan orang memiliki niat baik, meskipun kita mungkin tidak selalu sepakat atau memahami satu sama lain. Dengan berbaik sangka, kita dapat menciptakan kedamaian, harmoni, dan kasih sayang di dalam masyarakat kita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita kekuatan untuk menjalani prinsip berbaik sangka ini dalam kehidupan sehari-hari kita.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

20. KEBAIKAN DIBALAS DENGAN KEBAIKAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita petunjuk dalam agama Islam. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Hari ini, marilah kita membahas prinsip yang sangat penting dalam Islam, yaitu bahwa kebaikan akan dibalas dengan kebaikan. Prinsip ini tercermin dalam banyak ayat Al-Quran dan hadis Nabi SAW. Salah satu ayat yang menggambarkan prinsip ini terdapat dalam Surah Al-Rahman (55:60): "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"

Allah SWT menekankan betapa besar nikmat-nikmat yang telah Dia berikan kepada kita. Salah satu bentuk kebaikan dari Allah adalah bahwa setiap perbuatan baik yang kita lakukan akan dibalas-Nya dengan kebaikan yang lebih besar lagi.

Rasulullah SAW juga mengajarkan pentingnya berbuat baik dan membawa kebaikan kepada sesama. Beliau bersabda: *"Sesungguhnya Allah akan membantu hamba-Nya selama hamba-Nya itu membantu saudaranya." (Hadis riwayat Imam Muslim)*

Pesan ini mengajarkan kepada kita bahwa ketika kita membantu atau berbuat baik kepada sesama, Allah akan membalasnya dengan pertolongan dan kebaikan-Nya. Ini adalah salah satu cara Allah menunjukkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya yang berbuat baik.

Selain itu, berbuat baik kepada sesama juga menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan penuh kasih dalam masyarakat. Ketika kita berbuat baik kepada orang lain, orang tersebut cenderung akan merespons dengan baik pula, menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan peduli satu sama lain.

Namun, kita juga harus ingat bahwa kebaikan yang kita lakukan harus tulus dan ikhlas, tanpa mengharapkan balasan dari manusia. Allah SWT mencatat setiap perbuatan baik kita, dan Dia yang akan membalasnya pada waktu-Nya.

Jadi, mari kita bersama-sama berkomitmen untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia dan menjalani prinsip bahwa kebaikan akan dibalas dengan kebaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan kita kekuatan untuk melakukannya dan menjadikan kita sebagai orang yang selalu membawa kebaikan kepada dunia ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

21. MAKNA DOA MEMOHON KEBAIKAN DI DUNIA DAN AKHIRAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Hari ini, marilah kita bersama-sama mengingat makna doa yang sering kita panjatkan, yaitu doa memohon kebaikan di dunia dan akhirat. Doa ini mencerminkan keinginan manusia untuk mendapatkan keberkahan dan kebaikan dari Allah SWT dalam dua dimensi kehidupan yang sangat penting, yaitu dunia dan akhirat.

Dalam Al-Quran, Allah SWT mengajarkan kita untuk selalu memohon kebaikan di dunia dan akhirat. Dalam Surah Al-Baqarah (2:201), Allah berfirman: *"Rabbana atina fid-dunya hasanatan wa fil-akhirati hasanatan waqina 'adhaban-nar."*

Artinya: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka."

Dalam ayat ini, kita memohon kepada Allah untuk memberikan kebaikan dalam segala aspek kehidupan kita di dunia, seperti rezeki yang halal, kesehatan, kebahagiaan keluarga, dan kesuksesan dalam berbagai bidang. Selain itu, kita juga memohon agar Allah memberikan kebaikan di akhirat, yaitu keselamatan, ampunan, dan surga-Nya.

Makna doa ini adalah bahwa kita mengakui bahwa Allah adalah sumber segala kebaikan. Kita menyadari bahwa hanya dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, kita bisa mencapai kebaikan di dunia dan akhirat. Kita juga mengingatkan diri kita sendiri untuk selalu berusaha berbuat baik dan menjalani hidup sesuai dengan ajaran-Nya agar bisa meraih kebaikan di akhirat.

Selain itu, doa ini juga mengajarkan kita untuk selalu bersyukur kepada Allah atas segala nikmat-Nya yang telah diberikan di dunia dan memohon agar nikmat tersebut terus berlanjut di akhirat.

Dalam prakteknya, mari kita selalu berdoa dengan tulus dan ikhlas, memohon kepada Allah untuk memberikan kebaikan di dunia dan akhirat, serta berusaha untuk menjalani kehidupan yang penuh dengan kebaikan, kasih sayang, dan ketaqwaan kepada-Nya.

Semoga Allah SWT senantiasa mengabulkan doa kita dan memberikan kebaikan di dunia dan akhirat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

22. KEJAHATAN DIBALAS DENGAN KEBAIKAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Hari ini, mari kita berbicara tentang salah satu ajaran luhur dalam Islam, yaitu prinsip bahwa kejahatan harus dibalas dengan kebaikan. Ini adalah prinsip yang sangat penting dan mencerminkan kebijaksanaan ajaran Islam. Prinsip ini juga memiliki dasar dalam Al-Quran, di mana Allah SWT berfirman dalam Surah Fussilat (41:34):

"Tidak sama keburukan dengan kebaikan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antara kamu dan dia ada permusuhan seolah-olah dia adalah teman yang sangat setia."

Ayat ini mengajarkan kita bahwa kebaikan adalah cara terbaik untuk menanggapi kejahatan. Ketika kita dihadapkan dengan tindakan buruk atau perlakuan yang tidak adil, kita seharusnya tidak menjawab dengan kejahatan yang sama. Sebaliknya, kita diwajibkan untuk merespons dengan cara yang lebih baik, dengan kebaikan dan kesabaran.

Rasulullah SAW juga mencontohkan prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari. Beliau bersabda: "Tidaklah seseorang itu sempurna beriman, sebelum ia mencintai bagi saudaranya apa yang ia cintai bagi dirinya sendiri."

Ini berarti bahwa kita harus memiliki sikap yang sama terhadap orang lain seperti yang kita inginkan untuk diri kita sendiri. Jika kita ingin dihormati, kita harus menghormati orang lain. Jika kita ingin diperlakukan dengan baik, kita harus berbuat baik kepada orang lain.

Kejahatan yang dibalas dengan kebaikan juga memiliki dampak positif yang kuat dalam masyarakat. Ini dapat memecah siklus kekerasan dan permusuhan, menciptakan perdamaian, dan membangun hubungan yang lebih baik antara individu dan komunitas.

Oleh karena itu, mari kita bersama-sama berkomitmen untuk menjalani prinsip bahwa kejahatan harus dibalas dengan kebaikan dalam kehidupan kita. Kita harus selalu berusaha untuk merespons dengan sabar, kebaikan, dan kasih sayang, bahkan ketika kita dihadapkan dengan keburukan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita kekuatan untuk mengamalkan prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari kita.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

23. BERBUAT BAIK KEPADA ORANG TUA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita petunjuk dalam agama Islam. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Hari ini, marilah kita berbicara tentang nilai luhur dalam Islam yang mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik kepada orang tua. Orang tua adalah anugerah besar dari Allah SWT yang telah memberikan kita kehidupan, kasih sayang, dan perhatian sejak kita lahir.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran, dalam Surah Al-Isra (17:23):

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain daripada-Nya dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."

Ayat ini sangat jelas mengajarkan kepada kita pentingnya berbuat baik kepada orang tua. Kita diwajibkan untuk menjaga perasaan mereka, memberikan kasih sayang, dan menghormati mereka sepanjang hidup kita. Bahkan, kita dilarang mengucapkan kata "ah" atau membentak mereka, sekalipun dalam situasi yang sulit.

Rasulullah SAW juga mengajarkan pentingnya berbuat baik kepada orang tua. Beliau bersabda: *"Tidak masuk surga seseorang yang durhaka kepada kedua orang tuanya."* (Hadis riwayat Imam Ahmad)

Ini adalah peringatan yang sangat serius tentang pentingnya menghormati dan mendengarkan orang tua kita. Kita harus selalu ingat bahwa pengorbanan dan cinta kasih mereka kepada kita tidak terhingga.

Selain itu, berbuat baik kepada orang tua juga adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ketika kita berbuat baik kepada orang tua, Allah senang dengan kita, dan ini merupakan salah satu jalan menuju surga.

Oleh karena itu, mari kita semua berkomitmen untuk selalu berbuat baik kepada orang tua kita, mendengarkan mereka, memberikan perhatian, dan menghormati mereka sepanjang waktu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita kekuatan untuk melaksanakan perintah-Nya dengan baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

24. BERSYUKUR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَأَشْهَدُ أَن لا اِلهَ إلا اللهوَأَشْهَدُ أَنّ مُحَمّداً رَسُولُ الله

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul pada pagi hari ini ditempat yang InsyaALLAH dirahmati Allah dalam keadaan tak kkurang suatu apapun sehat jasmani maupun rohani. Tak lupa sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan atau jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Semoga kkita semua termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di yaumul akhir amin..

Teman-teman semua marilah kita selalu bersyukur atas semua nikmat yang diberikan Allah kepada kita semua. Banyak sekali nikmat yang sering tidak kita sadari yang telah Allah berikan kepada kita seperti nikmat makan, nikmat bernafas, nikmat berjalan, bahkan nikmat bias menggerakkan anggota tubuh pun termasuk nikmat yang begitu besar yang perlu kita syukuri. Jika dibandingkan dengan saudara-saudara kita yang sedang sakit saat ini untuk makanpun susah, ada juga yang tidak bisa berjalan semudah kita bahkan menggerakkan anggota badan seperti tangan saja susah. Dengan demikian masih kah kita tidak bersyukur atas semua nikmat yang Allah berikan kepada kita? Sudah menjadi kewajiban kita untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 152 yang berbunyi :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku. Bagaimana cara bersyukur? bersyukur dapat dilakukan dengan cara:

Pertama: Dengan Niat ; Meyakini dengan sungguh-sungguh didalam hati bahwa semua nikmat yang kita peroleh semua dari Allah SWT. Baik itu nikmat kesehatan, harta benda, jabatan atau pangkat semuanya dari Allah SWT.

Kedua: Dengan Lisan; Setelah kita meyakini dalam hati kita sebaiknya selalu bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan alhamdulillah dimana saja dan kapan saja atas nikmat yang sudah diberikan kepada kita.

Ketiga: Dengan menjaga dan mengamalkan; Nikmat Allah itu sangat banyak sekali sehingga kita tidak mampu untuk menghitungnya. semuanya hanya titipan saja yang suatu saat pasti akan kembali kepada-Nya. misalnya nikmat yang berupa kesehatan suatu saat kita pasti akan mati, kembali kepada Allah dan kelak akan dimintai pertanggungjawaban. untuk apa saja kesehatan yang sudah kita peroleh apakah untuk melakukan hal-hal yang baik atau sebaliknya.

Jangan sampai kita menjadi orang yang kufur nikmat akibat kurang bersyukur. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang pandai bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada kita.

Demikian kultum yang dapat saya sampaikan, jika terdapat kekurangan itu berasal dari dalam diri saya karna sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga bermanfaat

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

25. MENJAGA LINGKUNGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah, Tuhan yang Maha Pemurah. Selawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Kali ini, mari kita refleksikan tentang tanggung jawab kita terhadap lingkungan. Allah Swt menciptakan alam semesta ini dengan sebaik-baiknya dan mempercayakannya kepada manusia sebagai khalifah.

Sayangnya, dalam beberapa dekade terakhir, kita sebagai manusia seringkali lupa akan tugas kita untuk menjaga dan merawat lingkungan. Penebangan hutan yang tidak terkontrol, polusi udara, dan limbah plastik adalah beberapa contoh dampak negatif dari ulah manusia terhadap alam.

Sebagai umat Islam, kita diajarkan untuk menjadi pelindung alam dan tidak merusaknya. Rasulullah Saw bersabda, "Tidak ada seorang muslim pun yang menanam pohon atau menanam biji, kemudian burung, manusia, atau binatang makan darinya, melainkan akan dicatat sebagai sedekah baginya."

Untuk itu mari kita berkomitmen menjaga lingkungan sekitar kita dengan tindakan sederhana, seperti mengurangi penggunaan plastik, menanam pohon, atau mendaur ulang, kita dapat memberikan kontribusi positif untuk alam semesta ini.

Semoga Allah Swt memberikan kita kekuatan dan kesadaran untuk menjaga amanah-Nya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Menata hati bukan perkara yang mudah, tetapi jika berhasil melakukannya maka hidupnya akan menjadi tenang, bekerja menjadi ikhlas, dan hidupnya berkah serta indah. Lantaran hati berfungsi sebagai sebuah sistem yang akan menentukan baik buruknya kehidupan.

Hati adalah sebuah anugerah Tuhan. Dengan adanya hati kita dapat merasakan di luar dari pancaindra. Hati mengajarkan orang untuk bertindak-tanduk baik dalam kehidupan, mengarahkan kehidupan ini untuk menciptakan suasana yang harmonis sebagai makhluk sosial. Karena pentingnya hati, semua generasi bangsa diminta agar pandai menata hati sehingga hidupnya menjadi tenang. Istilah hati dalam bahasa Arab disebut qalbun, yaitu anggota badan yang terletak di sebelah kiri dada dan merupakan bagian terpenting bagi pergerakan darah. Dikatakan juga hati sebagai qalb, karena sifatnya yang berubah-ubah. Sebagaimana Rasulullah SAW pernah bersabda, “Sesungguhnya di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging yang jika baik, maka baiklah seluruh tubuhnya dan jika buruk, maka buruklah seluruh tubuhnya, ia adalah hati.” (HR. Al-Bukhari).

Selanjutnya menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya’ Ulumuddin* membagi makna hati menjadi dua, yaitu: Pertama. Daging kecil yang terletak di dalam dada sebelah kiri dan di dalamnya terdapat rongga yang berisi darah hitam. Dan Kedua. Merupakan bisikan halus ketuhanan (rabbaniyah) yang berhubungan langsung dengan hati yang berbentuk daging. Hati inilah yang dapat memahami dan mengenal Allah serta segala hal yang tidak dapat dijangkau angan-angan.

Manajemen hati berarti mengelola atau menata hati supaya potensi positif bisa berkembang maksimal menggiring kemampuan berpikir dan bertindak sehingga sekujur sikapnya menjadi positif, dan potensi negatifnya segera terdeteksi dan dikendalikan sehingga tidak berubah menjadi tindakannya.

Saat ini menata hati bukan masalah yang mudah. Jika mensyukuri apa yang dianugerahkan Allah SWT, pekerjaan dijalankan dengan ikhlas, maka hidup akan tenang. Hati di sini, substansinya adalah sebagai motor, penggerak, dinamisator, evaluator, itu adalah hati kita," *Wallahu A'lam.*

-